

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan dan pengangguran adalah dua masalah sosial yang paling signifikan di Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Berdasarkan data BPS Kabupaten Blora tahun 2020, tingkat kemiskinan di Kabupaten Blora mencapai 14,3% dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 143.000 jiwa. Sedangkan pengangguran mencapai 12,1% dengan jumlah penganggur sebanyak 34.000 jiwa<sup>1</sup>. Meskipun terdapat penurunan angka kemiskinan di tahun 2023 menjadi 11,49%, tetapi masih jauh dari target RPJMD yang ingin mencapai 10,84% pada tahun 2024<sup>2</sup>. Kemiskinan dan pengangguran tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah<sup>3</sup>.

Kemiskinan di Kabupaten Blora disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rendahnya pendapatan keluarga, kurangnya akses ke sarana pendidikan dan kesehatan, serta kurangnya peluang kerja<sup>4</sup>. Pengangguran pula disebabkan oleh kurangnya peluang kerja, rendahnya kualitas pendidikan, serta kurangnya kemampuan kerja. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Kabupaten Blora telah berupaya mengurangi kemiskinan dan pengangguran dengan berbagai program dan kegiatan. Namun, hasilnya masih belum memuaskan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan solusi yang efektif<sup>5</sup>.

Dalam upaya mengurangi kemiskinan dan pengangguran, peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting. UMKM adalah sektor ekonomi yang berpotensi besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. UMKM dapat memberikan peluang kerja serta meningkatkan kualitas

---

<sup>1</sup> <https://www.blorakab.go.id/index.php/public/berita/detail/6085/pemkab-blora-gandeng-bumd-dan-swasta-guna-atasi-kemiskinan-ekstrem>, 30 Mei 2024

<sup>2</sup> Kemiskinan di Kabupaten Blora: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1, No. 1, 2022.

<sup>3</sup> Khodijah Ishak, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasinya terhadap Indek Pembangunan Di Indonesia, e-journal STIE Syariah Bengkalis.

<sup>4</sup> Kemiskinan di Kabupaten Blora: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1, No. 1, 2022.

<sup>5</sup> Pengangguran di Kabupaten Blora: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1, No. 2, 2022.

hidup masyarakat. Selain itu, UMKM juga dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang tidak memiliki akses ke pasar formal<sup>6</sup>.

Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Blora, Jawa Tengah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan jumlah UMKM ini memberikan dampak positif terhadap perekonomian daerah. Tumbuhnya UMKM pastinya berpengaruh dengan tumbuhnya penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2019, terdapat 7.958 unit UMKM di Blora, meningkat menjadi 13.224 unit UMKM pada tahun 2020 yang mencakup berbagai macam sektor usaha termasuk sektor makanan<sup>7</sup>. Berikut data pertumbuhan kemiskinan, pengangguran terbuka dan UMKM Kabupaten Blora 2019-2020.

Tabel 1.1 Data Kemiskinan, Pengangguran Terbuka dan UMKM Kabupaten Blora 2019-2020

Tahun	Kemiskinan	Pengangguran terbuka	UMKM
2019	11,32 %	3,89 %	7.958 Unit
2020	11,96 %	4,89 %	13.224 Unit

Sumber : BPS Jawa Tengah<sup>8</sup>

Berdasarkan data BPS Kabupaten Blora tahun 2020, UMKM di Kabupaten Blora telah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. UMKM di Kabupaten Blora telah mencapai 83,1% dari total jumlah usaha di daerah, dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 34,5%<sup>9</sup>. Namun, UMKM di Kabupaten Blora masih mengalami berbagai hambatan, seperti kurangnya akses ke sarana dan prasarana, kurangnya kemampuan manajemen, serta kurangnya dukungan pemerintah<sup>10</sup>.

Salah satu wilayah di kabupaten Blora yang menonjol dengan keberadaan UMKM adalah Kecamatan Ngawen. Desa Sendangrejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Ngawen yang didalamnya terdapat lebih dari 30 keluarga yang menjadi produsen kerupuk

<sup>6</sup> Peran UMKM dalam Mengurangi Kemiskinan dan Pengangguran di Kabupaten Blora". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2, No. 1, 2023

<sup>7</sup>Fike Meidiva, "Pengaruh Literasi Keuangan, Orientasi Pasar, Dan Orientasi,Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran UMKM Egg Roll Waluh diKecamatan Cepu, Kabupaten Blora"

<sup>8</sup> <https://jateng.bps.go.id/kemiskinan/pengangguran/terbuka/UMKMkabupatenBlora>, 30 Mei 2024

<sup>9</sup> <https://blorakab.bps.go.id/pertumbuhan-UMKM-Blora2020>, 30 Mei 2024

<sup>10</sup> <https://blorakab.go.id/index.php/public/berita/detail/1278/langkah-inovasi-dilakukan-untuk-turunkan-angka-kemiskinan>, 30 Mei 2024

rambak tapioka. Meskipun masih bersifat mikro, produksi kerupuk rambak ini bereperan signifikan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang terlibat. Kebanyakan keluarga yang memproduksi kerupuk rambak ini dalam keadaan mentah. Kemudian produk mentah ini nantinya diambil oleh pelanggan atau sales masing-masing produsen

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pendidikan informal meningkatkan kemampuan masyarakat supaya bisa lebih berkembang melalui peningkatan suatu keterampilan yang dimiliki. Tujuan utama pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan yang mana memang subjek dari pemberdayaan adalah masyarakat ekonomi lapisan bawah. Pemberdayaan sendiri dapat dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah<sup>11</sup>. Pemberdayaan mencakup nilai-nilai sosial dan mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat *people centered, participatory, empowering dan sustainable*<sup>12</sup>.

Rambak Stik WS Mandiri adalah salah UMKM Kerupuk di Desa Sendangrejo yang didirikan oleh Wahyu Wijihatmoko, seorang yang berjiwa *Social Entrepreneur* sejak tahun 2014. UMKM ini memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari produsen kerupuk. Berbahan dasar tepung tapiok dan terigu, bukan kulit sapi atau kerbau. Mengusung strategi yang berbeda dengan produsen kerupuk di Sendangrejo lainnya, yaitu menghadirkan produk kerupuk rambak dalam keadaan matang dan kemasan eceran dengan harga ekonomis. Memerlukan banyak tenaga kerja produksi, sehingga memberdayakan masyarakat sekitar menjadi tenaga kerja produksi kerupuk. Dalam proses distribusi, UMKM ini menggunakan tenaga sekitar yang dibagikan ke sales. Dengan strategi ini, Rambak Stik WS Mandiri berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Konsep *Social Entrepreneurship* juga terlihat dalam usaha Rambak Stik WS Mandiri. *Social Entrepreneurship* merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guna mengentaskan kemiskinan dan memberantas pengangguran. *Social Entrepreneurship* berasal dari dua suku kata yakni *social* dan *Entrepreneurship* yang awal mula kata tersebut berasal dari Bahasa Perancis. Kata *social* dapat diartikan sebagai suatu hal yang berkaitan dan bersifat dengan

---

<sup>11</sup> Ayuni Latifah, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsasri Kelurahan Kendari Kecamatan Gunungpati Kota Semarang* (Semarang:Skripsi 2019)

<sup>12</sup> Ahmad Suhaini, *Pengembangan & Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta:CV Budi Utama)

kemasyarakatan. Adapun *Entrepreneurship* memiliki arti sebagai kewirausahaan yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimiliki. Dari penjelasan di atas dapat ditarik penjelasan sederhana mengenai *Social Entrepreneurship* merupakan suatu kegiatan yang memanfaatkan adanya sumber daya yang tersedia baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam secara optimal untuk diambil manfaat melalui kewirausahaan yang dilandasi dengan adanya sikap perhatian terhadap keadaan sosial masyarakat<sup>13</sup>.

*Social Entrepreneurship* merupakan sebuah konsep baru dalam dunia bisnis yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat untuk memecahkan berbagai permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran dan lain sebagainya<sup>14</sup>. Konsep ini sesuai dengan konsep yang dianut dan dijalankan oleh Rambak Stik WS Mandiri. Usaha ini tidak hanya mengedepankan tujuan komersial semata, tetapi juga memiliki misi sosial untuk mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran lingkungan sekitar. *Social Entrepreneurship* setidaknya harus memiliki dua kunci utama, yaitu adanya pembaruan dan inovasi sosial dari pelaku *Social Entrepreneurship*. Hal ini digunakan untuk membentuk penggerak agar mampu mengubah sistem dan tatanan sosial yang ada pada masyarakat. Kedua, adanya individu dengan visi yang kuat, kreatif, berjiwa wirausaha dan memiliki etika yang baik dalam menjalankan gagasannya<sup>15</sup>. Melalui usaha produksi kerupuk, UMKM ini mampu memberikan peluang pekerjaan kepada generasi muda dan masyarakat setempat, bukan hanya itu, UMKM ini juga memberdayakan mereka dengan keterampilan produksi kerupuk. Rambak Stik WS Mandiri juga memiliki fokus terhadap kepentingan sosial masyarakat sekitar. Selain melestarikan tradisi produksi kerupuk di desa, UMKM ini juga melakukan inovasi yakni memproduksi kerupuk dalam bentuk matang dan dalam kemasan yang ekonomis.

---

<sup>13</sup> Ratnia Solihah, Dkk. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial Di Desa Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang*. Departemen Ilmu Politik, FISIP, Universitas Padjadjaran. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* Vol. 11, No. 3, September 2022. (2022)

<sup>14</sup> Rudi Saprudin Darwis, Dkk. *Kewirausahaan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Pekerjaan Sosial*. Vol. 4 No. 2. 2021, 135-147

<sup>15</sup> Sofia, *Konstruksi Model Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) sebagai gagasan inovasi sosial bagi pembangunan perekonomian*. *Jurnal Universitas Pembangunan Jaya*. 2015

*Social Entrepreneur* melihat masalah sebagai peluang untuk membentuk sebuah model bisnis baru yang bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat sekitar<sup>16</sup>. Hasil yang ingin dicapai bukan keuntungan materi atau kepuasan pelanggan, melainkan bagaimana gagasan yang diajukan dapat memberikan dampak baik bagi masyarakat<sup>17</sup>. UMKM Rambak Stik WS Mandiri memiliki rasa peduli terhadap anak yatim dan kaum duafa dengan memberikan santunan. Selain memberdayakan masyarakat, UMKM ini juga telah membantu mengubah pola pikir warga sekitar untuk ikut menjadi *Entrepreneur*/ pengusaha. Selain itu juga untuk mendorong masyarakat untuk memikirkan lebih dari sekedar profit pribadi dalam menjalankan bisnis namun juga menekankan untuk bisa memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. UMKM ini mempromosikan konsep *Social Entrepreneurship* yang berfokus pada manfaat sosial dan pengurangan pengangguran serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam Penelitian Sebelumnya oleh Ade Fauzan yang meneliti mengenai Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Eka Cipta Mandiri dengan menggunakan metode pemungkinan (*Enabling*), Penguatan (*Empower*), dan Penyokong (*Supporting*) mengeluarkan hasil yang cukup terbilang bagus dan cukup mampu meningkatkan UMKM Eka Cipta Mandiri<sup>18</sup>. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh M. Fathur Rahman mengenai pemberdayaan UMKM dengan metode lembaga KUR, masih belum cukup meningkatkan UMKM di Kecamatan Talang Kabupaten Banyuasin<sup>19</sup>. Siti Taslimatul Umah juga melakukan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan kewirausahaan kerajinan tangan oleh karang taruna GJ makmur di Lampung Tengah menunjukkan hasil dengan adanya pemberdayaan oleh karang taruna terdapat hasil yang positif dari pemberdayaan yang dilakukan oleh karang taruna<sup>20</sup>. Umi Uswatun

---

<sup>16</sup> Braun, Karen. *Social Entrepreneurship: Perspectives on an Academic Discipline*. Theory in Action, Vol. 2 No. 2, April 2009. 2009

<sup>17</sup> Susanto A.B. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: The Jakarta Consulting Group. 2007

<sup>18</sup> Ade fauzan. *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Eka Cipta Mandiri*. Skripsi UIN Jakarta 2018.

<sup>19</sup> Febrianto, M. Fathur Rahman. *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Melalui Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*. Diploma thesis, Institut Pemerintahan Dalam Negeri. 2022

<sup>20</sup> Umah, Siti Taslimatul, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kewirausahaan Kerajinan Tangan Oleh Karang Taruna GJ Makmur Di Desa Goras Jaya*

Hasanah melakukan penelitian tentang Implementasi *Social Entrepreneurship* dalam Pemberdayaan masyarakat menunjukkan hasil dalam melakukan kegiatan guna mengembangkan aktivitas *social entrepreneurship* dengan sistem klaster, pendampingan petani dan bantuan permodalan<sup>21</sup>

Hal ini terbukti bahwa setiap metode, setiap daerah harus memiliki strategi yang berbeda tergantung pada keunggulan daerah masing-masing. Pada penelitian ini, penulis mengambil objek UMKM kerupuk yang ternyata menjadi UMKM primadona di Kabupaten Bora khususnya di wilayah Kecamatan Ngawen dan diharapkan mampu untuk memberdayakan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merencanakan penelitian lebih lanjut tentang peran seorang pengusaha dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai seorang *Social Entrepreneur*. Judul penelitian ini adalah "PEMBERDAYAAN UMKM DALAM MEMBENTUK *SOSIAL ENTREPRENUR* GUNA MENUMBUHKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SENDANGREJO KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA (STUDI KASUS: RAMBAK STIK WS MANDIRI)".

## **B. Fokus Penelitian**

Supaya penelitian terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta mengingat ketebatasan peneliti, maka penelitian ini hanya terfokus pada peran Pak Wahyu Wijihatkoko yang seorang *Social Entrepreneur* dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat melalui UMKM Rambak Stik WS Mandiri dan apakah dengan adanya UMKM ini membuat perekonomian warga sekitar menjadi lebih baik dari sebelum dan sesudah adanya UMKM Rambak Stik WS Mandiri.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah peneliti jelaskan di atas, maka permasalahan yang akan diangkat adalah sebagai berikut :

---

Kecamatan Bekri Lampung Tenga Undergraduate Thesis, Uin Raden Intan Lampung. (2019)

<sup>21</sup> Umi Uswatun Chasanah, *Implementasi Social Entrepreneurship dalam Pemberdayaan masyaraat (studi Kasus pada PT Rumah Mocaf Indonesia)*. Skripsi. IAIN Purwokerto. 2021

1. Apa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pak Wahyu Wijihatomoko sebagai *Social Entrepreneur* dalam Mendirikan UMKM Rambak Stik WS Mandiri?
2. Bagaimana Manajemen Bisnis Pada UMKM Rambak Stik WS Mandiri?
3. Bagaimana Peran Pak Wahyu Wijihatomoko sebagai *Social Entrepreneur* dalam Menumbuhkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang Diterapkan UMKM Rambak Stik WS Mandiri?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah

1. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pak Wahyu Wijihatomoko sebagai *Social Entrepreneur* dalam Mendirikan UMKM Rambak Stik WS Mandiri
2. Untuk Mengetahui Manajemen Bisnis Pada UMKM Rambak Stik WS Mandiri
3. Untuk Mengetahui Peran Pak Wahyu Wijihatomoko sebagai *Social Entrepreneur* dalam Menumbuhkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang Diterapkan UMKM Rambak Stik WS Mandiri

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan wawasan dan pengetahuan tentang peran *Social Entrepreneurship* dalam menumbuhkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran pemikiran dan referensi bagi mahasiswa Ekonomi Syariah serta mengembangkan ilmu kewirausahaan dalam kegiatan sosial
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pengusaha, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pertimbangan dalam menumbuhkan kegiatan sosial oleh pengusaha
  - b. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu yang didapatkan selama melakukan studi di bangku perkuliahan.

## F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini menggunakan penulisan yang sistematis, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dari pokok permasalahan penelitian yang akan diteliti, berikut sistematika penulisan skripsi yang akan disusun:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar bagan

### 2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari lima bab, diantaranya

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang akan diteliti, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini adalah bagian awal dari penelitian yang permasalahannya diangkat dan akan diteliti lebih dalam lagi.

#### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan deskriptif teori serta telaah pustaka yang berhubungan dengan pemberdayaan UMKM dalam membentuk *sosial enterprenur* guna menumbuhkan ekonomi masyarakat, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian dan temuan penelitian tentang peran *Social Entreprenurship* dalam menumbuhkan pemberdayaan ekonomi masyarakat

di sekitar UMKM krupuk Rambak Stik WS Mandiri

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari pokok-pokok pembahasan yang telah dibahas.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang ada.

